

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan asumsi-asumsi pendekatan positive. Penelitian kuantitatif juga bisa disebut dengan metode klasik dimana metode ini sudah lama digunakan.

Menurut Sugiyono (2016) jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

sedangkan untuk metode penelitian yang digunakan yaitu metode asosiatif. Menurut Sugiono (2016) metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel dependen (variabel terikat). Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji pengaruh antara variabel kompensasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

Sumber data cenderung pada pengertian dimana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian menggunakan data primer, data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti Anwar Sanusi (2017). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan ke responden yang berkaitan dengan kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Bank Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Menurut Anwar Sanusi (2017:105) kuesioner adalah pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti. Namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert . menurut Anwar Sanusi (2017:59) skala likert adalah skala yang didasarkan pada perjumlahan sikap responden dalam merespons pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam hal ini, responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap setiap pernyataan. Skala likert lazim menggunakan lima titik dengan label netral pada posisi tengah (ketiga). Untuk menyaring terhadap data tersebut, maka disediakan lima alternatif jawaban dengan masing-masing skor sebagai berikut.

Tabel 3.1
Skala Likert

Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
---------------------	---	---	---	---	---	---------------

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Arikunto (2012:130) adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika seorang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Lampung Kotabumi, Lampung Utara yang berjumlah 33 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan didalam penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu Non probability sampling terdiri dari sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling. Pada penelitian ini penelitian menggunakan sampling jenuh, yaitu sebesar 33 karyawan Bank Lampung Kotabumi. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2015:38) variabel merupakan atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya. Variabel merupakan bagian penting dari suatu penelitian, karena dengan variabel penelitian dapat melakukan pengolahan data yang bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian atau menjawab hipotesis penelitian.

3.5.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:61) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Karena dengan variabel penelitian dapat melakukan pengolahan data yang bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian atau menjawab hipotesis penelitian. Variabel independen yang akan diteliti yaitu kompensasi (X1) dan lingkungan kerja (X2). Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y). Variabel –variabel tersebut di operasionalkan berdasarkan indikator-indikator.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (kompensasi dan lingkungan kerja) sedangkan variabel dependen (kinerja karyawan).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Kompensasi (X1)	Menurut Zaki Ja, far Shodiq (2020) dalam mondy, kompensasi adalah total seluruh imbalan yang diterima para karyawan sebagai pengganti jasa yang telah mereka berikan. kompensasi bertujuan untuk mempertahankan, menarik	Melayu S.P. Hasibuann (2015) kompensasi adalah pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung ataupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada	Likert

		dan memotivasi karyawan.	perusahaan.berikut indikator-indikator yang digunakan :	
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji pokok 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Bonus 	
2	Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan kepada karyawan (Sofyan,2013:19).berdasarkan pendapat diatas bahwa lingkungan kerja adalah suatu keadaan yang berada di sekitar pekerja yang bisa diciptakan manusia agar kondusif dan nyaman, baik berbentuk fisik dan non fisik.	Meneurut Sedermayanti (2011:28) mempunyai beberapa indikator lingkungan kerja fisik diantaranya adalah : <ol style="list-style-type: none"> 1. penerangan 2. temperatur 3. kelembaban 4. sirkulasi udara 5. kebisingan 6. fasilitas 7. keamanan 	Likert
3	Kinerja (Y)	Menurut Anwar Prabu (2017) kinerja adalah pelaksanaan tanggung jawab karyawan dengan pencapaian hasil kerja sesuatu dengan kualitas dan kuantitas yang ada didalam perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas pekerjaan 2. Ketepatan waktu 3. Kehadiran 4. Kemampuan kerja sama 	Likert

3.7 Metode Analisis Data

Mendeskripsikan analisis apa yang akan digunakan penelitian untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya Anwar Sanusi (2017).

3.7.1 Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur salah satu valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghozali and Latan (2012).

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan degree of freedom (df)=n-2, hal ini n adalah jumlah sampel dan $\alpha = 0,05$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau Indikator tersebut dinyatakan valid.

Untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam satu daftar ikon pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana df=n-2 dengan sig 5%.jika r tabel < r hitung maka valid. Wiratna Sujaarweni (2019).

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2) \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien kolerasi antara variabel X dan Y

n = jumlah sampel (Responden)

x = skor variabel X

y = skor variabel

kreteria uji validitas instrumen ini adalah :

menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai a sebesar 0,05 (5%).

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Ghozali and Latan (2012).

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara one hot atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain, atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik cronbach alpha (α) Ghozali and Latan (2015).

$$r = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{(\sum A^2) - (\sum A)^2 / n \quad (\sum B^2) - (\sum B)^2 / n}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi
genap

B = skor item pertanyaan

n = banyaknya responden ganjilnya

A = skor item pertanyaan

untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu instrumen pengambilan data dari suatu instrumen pengambilan data dari suatu penelitian dapat dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel. Uji reabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji konsistensi jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner, yang pada akhirnya dapat mengungkap kehandalan suatu alat ukur.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan proses pengolahan dan analisis data, pada penelitian ini perlu dilakukan uji asumsi. Model regresi yang akan digunakan untuk prediksi, terlebih dahulu harus memenuhi sejumlah asumsi yang biasa disebut dengan asumsi klasik. Adapun asumsi yang harus dipenuhi yakni :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak normal Ghozali, (2016). Dalam penelitian ini pengujian normalitas data dilakukan dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik nonparametrik kolmogorov-smirnov (K-S). Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka model regresi memenuhi distribusi normal Ghozali, (2016).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah metode regresi ditemukan adanya koreasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi koreasi antar variabel independen (Ghozali,2016). Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Untuk mendekteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance, jika nilai Tolerance $> 0,10$ sama dengan VIF < 10 berarti tidak terjadi multikolineritas Ghozali, (2016).

c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah satu benar. Teknik uji linearitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah Compare Mean One-Way ANOVA dengan membuat hipotesis sebagai berikut (Ghozali :2013,p.166) :

Ho : model regresi berbentuk linear

Ha : model regresi tidak berbentuk linear prosedur

Pengujian :

1. Apabila signifikan $> 0,05$ (alpha) maka H_0 diterima, H_a ditolak.
2. Apabila signifikan $< 0,05$ (alpha) maka H_0 ditolak, H_a diterima

Pengujian linieritas dilakukan dengan program SPSS. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan melihat nilai sig. Lebih besar atau lebih kecil dari 0,05 maka akan disimpulkan model regresi berbentuk linear atau sebaliknya.

3.7.4 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas (Anwar Sanusi, 2017). Persamaan matematis untuk hubungan yang dihipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = kinerja karyawan

a = konstanta

X1 = kompensasi

X2 = lingkungan kerja

b1 = koefisien X1

b2 = koefisien regresi X2

3.7.5 Uji Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinan (R²) untuk menunjukkan besarnya kontribusi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen Ghazali (2016). Nilai koefisien determinan (R²) adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti komponen variabel-variabel independen sangat terbatas. Sedangkan, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen Ghozali (2016).

3.8 Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstant. Untuk pengambilan kesimpulannya dinyatakan dengan melihat nilai signifikansi dan membandingkan dengan taraf kesalahan (signifikansi) yang dipakai, yakni jika nilai probabilitas < nilai alpha (α), maka variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Artinya variabel bebas (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, Artinya variabel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Dan mengambil kesimpulan :

Nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima H_1 ditolak

b. Uji F

Uji F dipakai untuk melihat pengaruh variabel-variabel untuk melihat secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Untuk melihat pengaruh yang terjadi, dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai derajat kepercayaan ($\text{sig} < 0,05$), berarti terdapat hubungan yang signifikan antara semua.